

PERAN GURU BK DALAM MEMBINA ADAPTASI SOSIAL SISWA BARU DI LINGKUNGAN SMK

Wiky Styaningsih^{1,a)}, Vabriela Dynda Bintang Perdana²⁾

¹⁾Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Jebres, Surakarta, Indonesia

²⁾Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Jebres Surakarta, Indonesia

^{a)}Email: @styaningsihw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina adaptasi sosial siswa baru di lingkungan SMK Bhinneka Karya Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner yang disebarluaskan kepada 132 siswa baru kelas X. Instrumen penelitian mengukur dua variabel, yaitu peran Guru BK (variabel X) dan adaptasi sosial siswa baru (variabel Y), yang masing-masing terdiri dari 15 butir pernyataan. Data analisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal. Analisis regresi menghasilkan koefisien regresi (B) sebesar 0,850 dengan nilai signifikan 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa peran Guru BK memberikan dampak positif dan signifikan terhadap adaptasi sosial siswa baru. Artinya, praktik dan layanan terbaik yang diberikan Guru BK melalui orientasi, bimbingan pribadi, sosial dan dukungan emosional, mampu memudahkan siswa baru untuk beradaptasi secara sosial di lingkungan SMK.

Kata kunci: Adaptasi Sosial, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Siswa Baru, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Abstract

This study aims to determine the role of Guidance and Counseling (BK) Teachers in fostering the social adaptation of new students in the Bhinneka Karya Surakarta Vocational High School environment. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through observation and questionnaires distributed to 132 new students of grade X. The research instrument measures two variables, namely the role of the BK Teacher (variable X) and the social adaptation of new students (variable Y) which each consists of 15 statement items. Data analysis with validity, reliability, normality, and simple linear regression tests. The results of this study indicate that all instruments are valid and reliable and the data are normally distributed. Regression analysis produces a regression coefficient (B) of 0.850 with a significance value of 0.000. These findings indicate that the role of the BK Teacher has a positive and significant effect on the social adaptation of new students. This means that the best practices and services provided by BK Teachers through orientation, personal guidance, social and emotional support, can facilitate new students to adapt socially in the Vocational High School environment.

Keywords: Social Adaptation Teacher, Guidance and Counseling (BK), New Students, Vocational High School (SMK).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam menghadapi masa depan. Pendidikan formal yaitu sekolah, peserta didik diharapkan aktif, kunci utamanya adalah dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah yaitu berinteraksi dengan guru dan teman, dari interaksi tersebut peserta didik akan memperoleh kesadaran dalam dirinya (Konseling et al., 2017). Sekolah memiliki peranan besar dalam membangun dan mengembangkan kemampuan kognitif sosial dan emosional. Menurut (Fitriani et al., 2022) di sekolah siswa berinteraksi dengan siswa lainnya dengan beragam karakter, siswa berupaya menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan sekolah, mengikuti organisasi dan siswa dapat belajar dari pengalaman berbagai hal yang sangat penting dan berguna bagi kehidupan di masa depan. Di lingkungan

sekolah, peserta didik juga memperoleh dukungan serta arahan dari guru yang dapat membantu mereka menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul. Masa remaja juga masa transisi menuju tahap dewasa sebagai makhluk sosial yang menjadi penentu kemampuan untuk beradaptasi atau berinteraksi dengan baik. Adaptasi sosial merupakan salah satu persyaratan penting bagi kesehatan mental remaja (Amiyanda & Zakso, 2016). Di dalam SMK, proses perkembangan sosial peserta didik menjadi semakin kompleks karena lingkungan belajar yang dihadapi menuntut kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama yang lebih tinggi. Menurut (Evans, 1987), SMK merupakan pendidikan yang mempersiapkan seorang untuk mampu bekerja dalam suatu pekerjaan, sedangkan dalam Undang – Undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, SMK merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu (Kunci, 2015). Oleh karena itu, siswa baru yang memasuki lingkungan SMK tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik dan keterampilan praktik, tetapi juga pada tantangan adaptasi sosial di lingkungan baru.

Menurut (Gerungan, 1991:55) dalam jurnal (Wulandari & Azwar, 2023) adaptasi sosial adalah penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat mengubah diri pribadi menjadi sesuai dengan keadaan lingkungan, dan mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. Sejalan dengan tuntutan tersebut, layanan Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan adaptasi sosial, emosional, dan akademik peserta didik di SMK. BK merupakan upaya penting yang ditujukan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Penyelenggaraan layanan BK di sekolah telah diatur melalui Panduan Operasional Pelaksanaan (POP) bimbingan dan konseling yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sesuai tingkatan jenjang pendidikan. Penerapan layanan BK di SMK memiliki tujuan yang sejalan dengan pelaksanaan pendidikan pada umumnya, karena BK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. (Malang, 2020). Menurut (Wulandari & Azwar, 2023) Sekolah perlu mendapatkan bimbingan dan konseling yang memiliki kualitas tinggi agar siswa dapat menangani masalah dengan efektif.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat adaptasi sosial siswa baru di lingkungan SMK Bhinneka Karya di Surakarta serta sejauh mana peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina proses penyesuaian diri tersebut, serta mengidentifikasi bentuk layanan BK yang diberikan siswa baru dalam membantu mereka memahami lingkungan sekolah, mematuhi aturan, dan membangun relasi sosial yang positif, hal ini bertujuan juga untuk menganalisis hubungan antara peran guru BK dengan tingkat adaptasi sosial siswa baru, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas layanan BK dalam mendukung perkembangan sosial peserta didik di SMK.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat (Sugiyono, 2019:35 dalam buku *(DAN R & D, n.d.)*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada siswa baru kelas 10 dengan keseluruhan responden 132 siswa SMK Bhinneka karya Surakarta. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung perilaku adaptasi sosial siswa baru di lingkungan sekolah, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat adaptasi sosial serta peran guru BK dalam membina mereka.

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini; satu variabel terkait yaitu kepedulian Guru Bimbingan dan Konseling dan bebas yaitu Adaptasi sosial siswa baru. Adapun data yang diperoleh melalui instrumen kuesioner yang bernilai positif maupun negatif yang berbentuk skala likert dengan interval 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak

Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Instrumen Indikator terdiri dari 30 instrumen yang masing-masing variabel X sejumlah 15 dan Y sejumlah 15 instrumen. Penyajian data menggunakan sistem angket melalui google formulir. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian, yaitu instrumen peran bk dalam membina adaptasi siswa baru adalah dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas X SMK sebanyak 132 responden, sehingga data yang diperoleh dianggap cukup representative untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Untuk memastikan agar data memenuhi persyaratan analisis statistik, data akan diuji terlebih dahulu melalui serangkaian uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi (Haerul Fatah, 2020). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas.

UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu merepresentasikan aspek yang diukur dengan tepat (Ranganathan et al., 2024). Pada penelitian ini, uji validitas diterapkan untuk dua variabel, yaitu Peran Guru BK (Variabel X) dan Adaptasi Siswa Baru (Variabel Y), dengan jumlah responden ($N = 132$). Nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan ditetapkan sebesar 0,1710. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari nilai tersebut. Berdasarkan pengujian terhadap variabel X, seluruh 15 item pada pernyataan *r hitung* melebihi *r tabel*. Dengan nilai korelasi terendah tercatat sebesar 0,171, sedangkan nilai korelasi tertinggi mencapai 0,756. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pada variabel Peran Guru BK memiliki ketepatan yang memadai dan seluruh item dinyatakan valid. Lalu paengujian pada variabel Y menunjukkan hasil yang konsisten. kelima belas item pada variabel Adaptasi Siswa Baru juga memiliki *r hitung* diatas *r tabel*, dengan kisaran nilai antara 0,467 hingga 0,794. Hal ini menunjukkan seluruh item pada variabel Y mampu merefleksikan aspek adaptasi yang akan diukur secara akurat. Dengan demikian, seluruh item pada kedua variabel dinyatakan **valid** dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

UJI REABILITAS

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menunjukkan konsistensi hasil saat digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Reliabilitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses validasi instrumen, karena konsistensi internal diperlukan untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar dapat merepresentasikan variabel yang diteliti (Guo et al., 2024). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka lebih 0,60, hal inilah yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan memiliki keterkaitan internal yang stabil (Kamaluddin et al., 2025). Uji reabilitas yang diterapkan pada dua variabel di penelitian ini adalah Peran Guru BK (X) dan Adaptasi Siswa Baru (Y). Dalam hasil perhitungan, menunjukkan variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,869 dengan 15 butir pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada variabel X memiliki konsistensi internal yang baik.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	132	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	133	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	15

Sementara itu, variabel Y memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917, dengan total 15 item pertanyaan. Yang dimana hal ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan mengindikasikan seluruh item pada variabel Y bekerja secara konsisten dalam mengukur aspek adaptasi yang dimaksud.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	132	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	132	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel X maupun variabel Y bersifat reliabel, sehingga layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi. Pengujian normalitas membantu memastikan bahwa model statistik tidak bias dan interpretasi hasil dapat dilakukan dengan lebih akurat (Handayani et al., 2024). Suwanti dkk, 2021 juga mengatakan bahwa uji normalitas adalah prasyarat penting untuk memastikan keandalan hasil analisis statistik, terutama saat data berasal dari instrumen penilaian yang melibatkan sikap atau persepsi responden. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1538340
	Std. Deviation	4.04246642
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.100
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode One sample Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual. Berdasarkan hasil uji tersebut, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka 0,081, yang menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas karena nilai tersebut lebih besar diatas 0,05. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga analisis regresi dapat dilakukan pada tahap selanjutnya.

UJI REGRESI

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Peran Guru BK (X) terhadap Adaptasi Siswa Baru (Y). Analisis regresi linear sederhana ini dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas sekaligus menguji tingkat signifikansinya (Guo et al., 2024). Sebelum analisis dilakukan, seluruh analisis klasik telah dipastikan dapat diinterpretasikan secara tepat. Hasil analisis regresi ditampilkan pada tabel berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.665	4.042

a. Predictors: (Constant), Peran Guru BK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4225.622	1	4225.622	258.636	.000 ^b
	Residual	2107.615	129	16.338		
	Total	6333.237	130			

a. Dependent Variable: Adaptasi Siswa Baru

b. Predictors: (Constant), Peran Guru BK

Dalam hasil uji ANOVA, data dinilai signifikan apabila signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun bersifat signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05. Hasil ini berarti bahwa variabel Peran Guru BK secara simultan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap perubahan Adaptasi Siswa Baru.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.053	2.329		3.457	.001
	Peran Guru BK	.850	.053	.817	16.082	.000

a. Dependent Variable: Adaptasi Siswa Baru

Pada uji koefisien regresi, diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,850 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa Peran Guru BK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Adaptasi Siswa Baru. Dengan kata lain, satu satuan pada variabel Peran Guru BK akan meningkatkan skor Adaptasi Siswa Baru sebesar 0,850. Nilai koefisien positif ini mengindikasikan hubungan searah antara dua variabel, yaitu semakin optimal peran guru BK dalam memberikan bimbingan, semakin baik pula proses adaptasi siswa baru di lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru BK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adaptasi siswa baru di SMK. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi yang memperoleh koefisien regresi sebesar $B = 0,850$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti setiap peningkatan peran guru BK akan diikuti kemampuan adaptasi siswa baru. Dengan kata lain, semakin optimal layanan bimbingan konseling yang diberikan maka akan semakin baik pula siswa baru dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Temuan ini dikonfirmasi oleh hasil uji ANOVA yang juga menunjukkan signifikansi 0,000, sehingga model regresi dapat dinyatakan layak dan signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Nilai tersebut memperkuat bukti bahwa kontribusi guru BK tidak hanya bersifat formal sebagai bagian dari struktur sekolah, melainkan memiliki dampak nyata terhadap proses penyesuaian psikologis dan sosial siswa pada masa awal mereka memasuki SMK. Guru BK memiliki peran strategis dalam membantu siswa baru melakukan penyesuaian diri melalui layanan orientasi, bimbingan pribadi-sosial, dan pendampingan emosional (Bian et al., 2025). Penelitian Yulianti dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru BK dapat mengurangi hambatan penyesuaian diri pada masa transisi masuk sekolah.

Dari perspektif perkembangan peserta didik, kemampuan adaptasi yang baik menjadi dasar bagi keberhasilan akademik maupun sosial. Guru BK menyediakan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kekhawatiran, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, serta memperoleh dukungan emosional yang diperlukan. Pendampingan tersebut memungkinkan siswa merasa diterima, dipahami, dan diarahkan, sehingga proses adaptasi tidak berlangsung secara spontan, tetapi melalui mekanisme bimbingan yang terstruktur dan efektif. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian yang diperoleh—baik melalui signifikansi regresi maupun kekuatan koefisien hubungan—dapat disimpulkan bahwa Peran Guru BK berpengaruh penting dan signifikan dalam meningkatkan Adaptasi Siswa Baru di SMK. Hasil ini menegaskan bahwa keberadaan dan optimalisasi layanan BK merupakan komponen strategis dalam memastikan bahwa siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan pendidikan yang baru.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah valid, reliabel, dan memenuhi asumsi normalitas sehingga layak dianalisis lebih lanjut. Hasil regresi membuktikan bahwa Peran Guru BK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adaptasi Siswa Baru di SMK, ditunjukkan oleh koefisien regresi $B = 0,850$ dan nilai signifikansi 0,000. Artinya, semakin optimal layanan yang diberikan guru BK, semakin baik kemampuan siswa baru dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Temuan ini menegaskan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam mendukung proses transisi siswa baru melalui layanan orientasi, bimbingan pribadi-sosial, dan dukungan emosional. Dengan demikian, peran guru BK merupakan faktor yang berkontribusi nyata terhadap keberhasilan adaptasi siswa baru, dan optimalisasi layanan BK sangat diperlukan untuk menunjang penyesuaian siswa pada jenjang pendidikan SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu atas arahan ilmiah dan supervisi akademik yang diberikan selama proses penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan peneliti atas kontribusi pemikiran dan kolaborasi yang konstruktif. Penghargaan turut diberikan kepada para guru SMK Bhineka Karya Surakarta yang telah menyediakan dukungan administratif serta fasilitas penelitian. Peneliti juga berterima kasih kepada siswa kelas X SMK Bhineka Karya Surakarta yang telah berpartisipasi sebagai responden dan memberikan data yang diperlukan. Segala bentuk dukungan tersebut menjadi komponen penting dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiyanda, W., & Zakso, A. (2016). *Adaptasi sosial siswa baru dalam mematuhi norma kedisiplinan di sekolah usaha perikanan menengah negeri pontianak*. 1–9.
- Bhayangkara, U., & Raya, J. (2025). *Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Remaja Pondok Pesantren*. 9(2020), 26747–26753.
- Bian, Y., Pendidikan, M. A., & Muhammadiyah, U. (2025). *Strategi Kolaboratif dalam Transformasi Pendidikan : Sebuah Perspektif Naratif dalam Mengatasi Tantangan TIK di Era Kurikulum Merdeka*. 7, 54–67. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v7i1.834>
- DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH Herly Janet Lesilolo Dosen Pastoral Konseling Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon (2018). 4(2), 186–202.
- DAN R & D. (n.d.).
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). *Problematisasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. 1, 174–180.
- Guo, S. (n.d.). *Validating an Instrument for Teachers ' Acceptance of Artificial Intelligence in Education*.
- Handayani, R. W., Christiana, E., & Habsy, B. A. (2024). *Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di SMK Teknologi dan Rekayasa*. 15(3), 278–287.
- Hasanah, H. (n.d.). *Teknik-teknik observasi*. 21–46.
- Huang, Z. (2022). *George Herbert Mead ' s Social Psychology and Sociology of Knowledge*. 4(1), 123–127.
- Kamaluddin, H., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. 447–454.
- Keperawatan, P. S., Keperawatan, A., Husada, D., Studi, P., Keperawatan, I., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2021). © 2021 *Jurnal Keperawatan*. 21–29.
- Konseling, B., Matappa, S. A., Konseling, B., Matappa, S. A., Konseling, B., & Matappa, S. A. (2017). *Pengaruh layanan informasi bidang bimbingan sosial terhadap perkembangan perilaku sosial siswa I. 1*.
- Kunci, K. (2015). *Edupreneur dalam meningkatkan mutu lulusan smk*. November.
- Lestari, L., Studi, P., Dan, K., Islam, P., Islam, J. K., & Dakwah, F. (n.d.). *Komunikasi Interpersonal Guru dan Santri TPQ As Syafiyah (Analisis Teori Interaksionisme Simbolik G . Herbert Mead)*.
- Malang, U. N. (2020). *SISWA SMK DI ERA MERDEKA BELAJAR*. 91–98.
- Nisa, I. K., Afrilia, L., Futri, N. N., Luthfiah, N., Jambi, U., & Siswa, P. D. (n.d.). *Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 20, 139–145.
- Padegogik, J. (2025). *KAJIAN TENTANG UJI ASUMSI KLASIK BERBANTUAN SPSS Kartini Hutagaol*. 8(2), 15–28.
- Ranganathan, P., Caduff, C., & Frampton, C. M. A. (2024). *Designing and validating a*

- research questionnaire - Part 2*. <https://doi.org/10.4103/picr.picr>.
- Wulandari, T., & Azwar, B. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Efektifitas Layanan Orientasi terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling di SMK*. 5(6), 2915–2925.
- Yuniarti, S. L., Hayati, L., Zakaria, M. R., Prasetyo, N. E., & Nurmiyati. (2019). *Petunjuk teknis: Kemitraan sekolah luar biasa dengan keluarga dan masyarakat*. 35
- Zamzami, A. N., Putri, D. T., Islam, U., Walisongo, N., Semarang, U. N., Rogers, C., & Karakter, P. (2024). *Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam*. 5(2), 311–332.